



KPU Kota Yogya menyatakan jumlah pemilih tambahan ini masih bisa berubah. Calon pemilih masih melakukan pengurusan di kota tinggalnya sampai 17 Maret 2019.

Dibanding tahun 2014, angka pengakses form A5 tahun ini lebih banyak.

Pada pemilu terakhir (2014), pengakses form A5 di Kota Yogya hanya 2.200.

Pada pemilu kali ini pengakses sampai rekapitulasi kemarin mencapai 3.350.

Kenaikan ini tak lepas dari masifnya sosialisasi di berbagai tempat, seperti indekos, kampus, dan lainnya.

Diharapkan pengakses form A5 bisa bertambah dengan semakin dekatnya hari pencoblosan.

Pemilih Masuk Capai 3.350 Orang

YOGYA, TRIBUN - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta menyelenggarakan rekapitulasi pemilih tambahan tahap pertama. Dari 14 Kecamatan di Kota Yogyakarta dapat direkap bahwa sebanyak 813 pemilih keluar dan 3.350 pemilih masuk.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Hidayat Widodo mengatakan jumlah pemilih tambahan ma-

● ke halaman 19

MENGURUS A5 - Sejumlah mahasiswa mengurus formulir A5 di stan yang dibuka KPU Kota Yogyakarta di kampus UKDW Yogyakarta, tengah pekan kemarin. A5 Corner dipadati para mahasiswa luar daerah yang memiliki hak pilih agar dapat menggunakan hak pilih di Kota Yogyakarta.

Pemilih Masuk Capai 3.350 Orang
● Sambungan Hal 13

stih bisa berubah. Pihaknya pun tidak bisa menentukan target terkait hak pindah memilih, meski demikian ia akan berupaya semaksimal mungkin agar semua terlayani.

"Tahap pertama ini sudah kami rekap secara berjenjang, dan akhirnya bisa kita tetapkan. Kemungkinan data masih akan bergerak, masih ada pehaang di periode berikutnya hingga 17 Maret 2019. Harapannya pemilih bisa memanfaatkan peluang yang ada," katanya saat ditemui disela rekapitulasi di Gallery Prawiritaman hotel, Minggu (17/2).

Hidayat menjelaskan dibanding tahun 2014, angka pengakses A5 tahun 2019 lebih banyak. Pada tahun 2014, pengakses A5 hanya 2.200 saja, sementara tahun ini mencapai 3.350 yang masuk. Menurutnya keberhasilan tersebut karena KPU gencar dalam melakukan sosialisasi.

"Untuk tahap pertama ini sudah melebihi dari target 2.200 pada tahun 2014. Yang membedakan, tahun 2014 itu *de facto*, pemilih. Kalau tahun ini *de jure*, di mana pemilih akan terdaftar di kota asal," jelas Hidayat.

"Tidak dapat dimungkiri kalau keberhasilan ini karena sosialisasi yang gencar dilaksanakan. Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) juga datang ke asraman, indekos, pondokan untuk melakukan sosialisasi. Lalu di kampus-kampus ada A5 Corner, lebih banyak jemput bola," sambungnya.

Yang menjadi kendalanya saat ini dalam sosialisasi A5 adalah karena beberapa kampus masih libur, sehingga aktivitas mahasiswa masih belum banyak. Asrama, indekos, dan pondokan pun masih belum bisa maksimal.

Dalam rekapitulasi tersebut, hadir pula dari Bawaslu Kota Yogyakarta. Koordinator Pengawasan Humas dan Antarlembaga Bawaslu Kota Yogyakarta, Noor Harsya A.S menambahkan, kedatangannya dalam rekapitulasi adalah untuk mengawasi proses rekapitulasi.

"Kami datang untuk mengawasi apakah rekapitulasi ini sesuai dengan PKPU, lalu juga sejak awal kami sudah mengawal dari pleno di kelurahan, kecamatan, hingga saat ini. KPU Kota Yogyakarta juga proaktif dan bisa memetakan hingga tingkat bawah," jelasnya.

"Kami juga sedikit berhati-hati dalam rekapitulasi ini. Kami cermati satu persatu data yang tadi disampaikan, dan mencocokkan dengan data kami. Kami ingin memastikan bahwa data valid. Tentu kami akan mengawasi setiap tahapnya nanti," tutupnya.

Tanggapan mahasiswa

Adanya A5 Corner di kampus-kampus ditanggapi positif oleh mahasiswa dari luar Kota Yogyakarta, misalnya Rangga Maheza (21). Meski hingga kemarin ia belum mengurus form tersebut.

"Belum mengurus A5 sih, masih banyak kegiatan. Di kampus ikut beberapa organisasi, jadi belum bisa urus A5. Kalau dari KPU datang ke kampus melakukan sosialisasi lalu membuka A5 Corner pasti membantu sekali, yang enggak tahu jadi tahu, bisa sekalian mengurus," ucapnya.

Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta itu pun akan memanfaatkan A5 Corner yang disiapkan oleh KPU. Ia pun berharap KPU juga memudahkan mahasiswa dalam pengurusan. Hal itu karena aktivitas mahasiswa yang tergolong padat.

(maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005